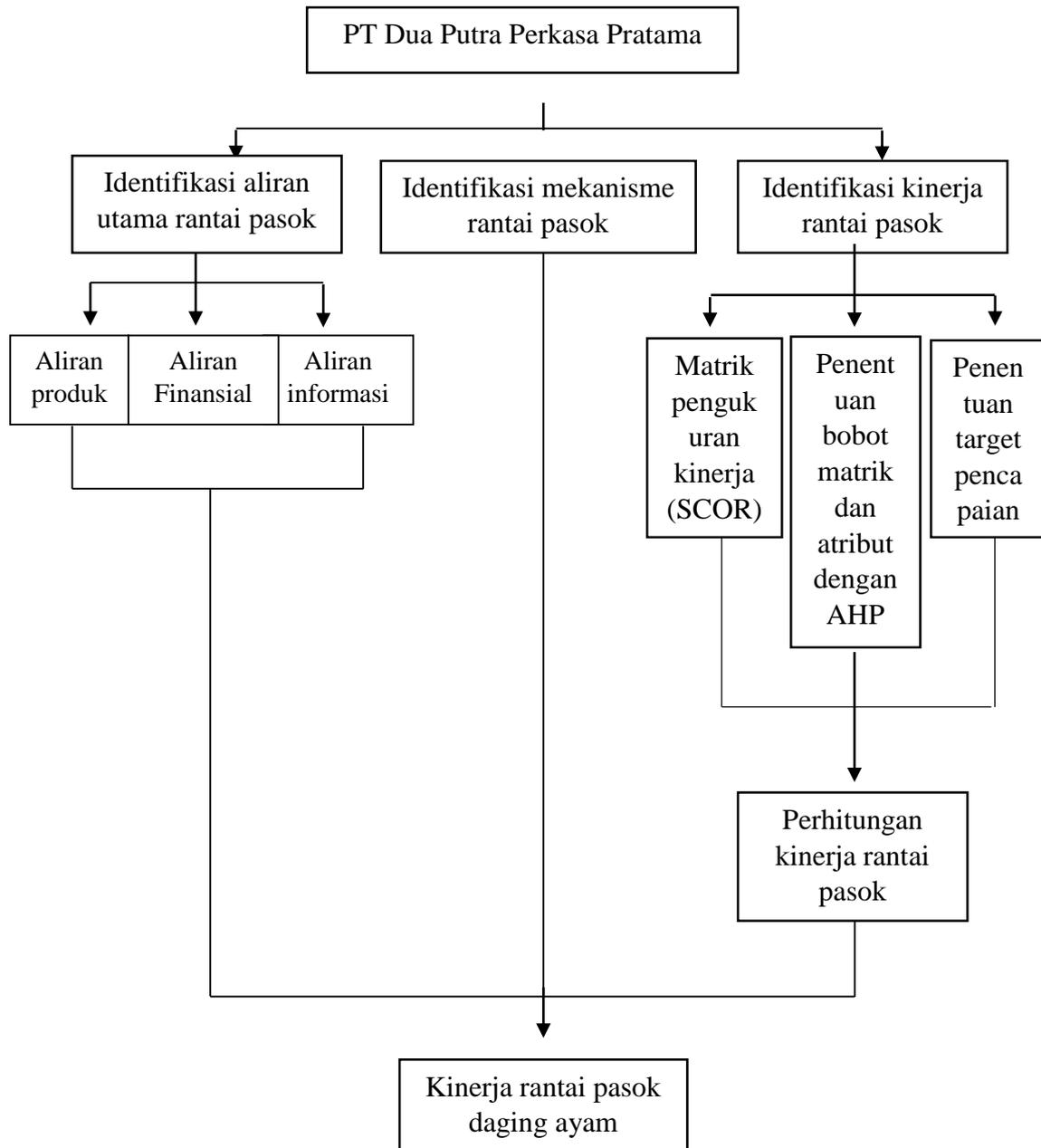


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Pemikiran

PT. Dua Putra Perkasa Pratama adalah perusahaan yang bergerak pada subsektor peternakan dan menjual produk daging kelas premium, salah satunya adalah produk daging ayam. Persaingan antar perusahaan di bidang yang sama semakin meningkat, maka menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dalam penjualan produk daging ayam. Analisis rantai pasok sangat diperlukan dari keseluruhan proses kegiatan. Analisis rantai pasok merupakan salah satu strategi yang bermanfaat untuk membantu kinerja rantai pasok perusahaan dari proses hulu hingga proses hilir serta mengefisiensikan produk daging ayam dari produsen hingga konsumen dengan jumlah, kondisi dan waktu yang tepat. Keberhasilan mekanisme rantai pasok membutuhkan banyak keputusan yang berkaitan dengan aliran produk, informasi dan finansial. Keberhasilan mekanisme rantai pasok akan mempengaruhi produktivitas PT Dua Putra Perkasa Pratama. Kinerja rantai pasok ditentukan dengan metode SCOR, atribut dan matrik kinerja yang telah disesuaikan dengan kondisi rantai pasok perusahaan dengan penentuan bobotnya menggunakan AHP. Hasil identifikasi aliran, mekanisme dan perhitungan kinerja rantai pasok dievaluasi untuk memberikan gambaran mengenai keadaan rantai pasok daging ayam di PT Dua Putra Perkasa Pratama.



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Desember 2019 yang berlokasi di PT. Dua Putra Perkasa Pratama Cipendawa Bekasi. Lokasi penelitian

ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa PT. Dua Putra Perkasa Pratama merupakan perusahaan yang bergerak dalam distributor daging ayam terbesar di Indonesia dengan kapasitas penyimpanan 20.000 ton dan menjual produk daging ayam dengan kualitas terbaik dan berbagai pilihan jenis dan ukuran.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang mencakup sebuah informasi yang relevan terhadap sebuah organisasi yang biasanya berkenaan dengan satu gejala psikologis tunggal. Studi kasus sebagai strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu (Creswell, 2010).

3.4. Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *judgement sampling*. *Judgement sampling* adalah suatu sampling dimana pemilihan elemen-elemen untuk menjadi anggota sampel berdasarkan pada pertimbangan yang tidak acak. Teknik ini dapat menghasilkan nilai prakiraan yang baik karena dilakukan kepada orang-orang yang sudah berpengalaman atau sangat menguasai bidangnya (Supranto, 2007). Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah *supplier* (Rumah Potong Ayam), *key informant* perusahaan, dan *customer* industri olahan makanan, *modern market* dan *restaurant*. *Key informant* perusahaan yang dipilih yaitu *manager poultry*, *manager finance*, *advisor logistic*, *supervisor logistic*, *supervisor poultry* dan *human resources development*.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada *supplier* (Rumah Potong Ayam), *key informant* perusahaan, *customer* industri olahan makanan, *modern market* dan *restaurant* dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dan pencatatan informasi penting di lapangan dengan teliti dan sistematis. Dokumentasi dilakukan atas persetujuan perusahaan dengan mengambil gambar kegiatan yang berguna bagi pengolahan hasil penelitian. Data sekunder diperoleh dari perusahaan terkait serta literatur yang relevan dan berhubungan dengan masalah penelitian.

3.6. Analisis Data

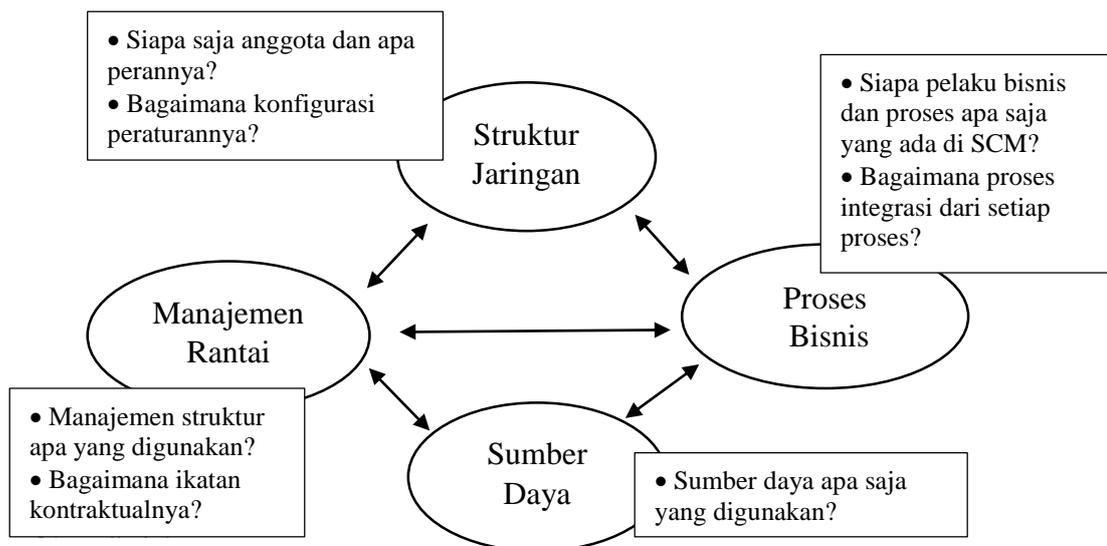
Hasil data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis yang menggambarkan suatu data secara sistematis berdasarkan data yang faktual dan akurat dalam bentuk angka, dapat berdasarkan hasil pengukuran atau hasil perhitungan (Sarwono, 2011). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Maleong, 2011). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *Software Expert Choice 2000*

1. Analisis aliran rantai pasok

Metode yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama aliran produk, aliran finansial dan aliran informasi pada rantai pasok produk daging ayam adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

2. Analisis mekanisme rantai pasok

Metode yang digunakan untuk menganalisis mekanisme rantai pasok produk daging ayam adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi empat elemen rantai pasok yaitu struktur jaringan, proses bisnis, manajemen dan sumber daya rantai pasok (Van der Vorst, 2006).



Ilustrasi 2. Mekanisme Rantai Pasok

I. Identifikasi level dalam model SCOR

Supply Chain Operations Reference (SCOR) memiliki tiga hierarki proses yang menunjukkan bahwa SCOR melalui dekomposisi proses dari yang umum ke yang detail (Pujawan dan Mahendrawathi, 2017). Tiga level tersebut ialah

- Level 1 adalah level tertinggi yang memberikan definisi umum dari lima proses penting, yaitu *plan*, *source*, *make*, *deliver* dan *return*.
- Level 2 disebut *configuration level* dimana rantai pasok perusahaan bisa dikonfigurasi berdasarkan 30 proses inti. Perusahaan dapat membentuk konfigurasi saat ini (*as is*) maupun yang diinginkan (*to be*)
- Level 3 disebut proses *element level*, artinya elemen proses serta referensi.

Penelitian ini, terdiri atas tiga level atau hierarki yang ditentukan sebagai berikut

- Hierarki tingkat 1 yaitu perencanaan, pengadaan, pengolahan, pengiriman dan pengembalian
- Hierarki tingkat 2 yaitu *actor* perusahaan yang berperan dalam kinerja rantai pasok produk daging ayam
- Hierarki tingkat 3 yaitu *Key Performance Indicator (KPI)*.

Pengukuran kinerja diawali dengan pembuatan hierarki awal berdasarkan fungsi-fungsi dasar rantai pasok, yaitu perencanaan, pengadaan, pengolahan, pengiriman dan pengembalian, dengan ukuran utama dari segi *actor* perusahaan yang berperan dalam peningkatan kinerja rantai pasok produk daging ayam. Hierarki awal tersebut disesuaikan dengan kondisi di perusahaan dan diintegrasikan ke dalam beberapa indikator kinerja yang disebut *key*

Identifikasi dan penentuan KPI pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh KPI yang dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan perusahaan. Identifikasi KPI dilakukan melalui tahap wawancara dan pengisian kuesioner pada pakar yang mewakili PT Dua Putra Perkasa Pratama. Jumlah pakar yang diwawancari ada 6 orang, yaitu *manager poultry*, *manager finance*, *advisor logistic*, *supervisor logistic*, *supervisor gudang*, dan *supervisor finance*. Tahap identifikasi dan penentuan KPI dilakukan untuk mengetahui apakah KPI yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan pengukuran kinerja rantai pasok di perusahaan tersebut. KPI yang telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan diisi berdasarkan data aktual dan target perusahaan dan kuesioner perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot dari atribut di masing-masing level metrik yang telah disusun dan dianalisis berdasarkan kinerja rantai pasok dari perusahaan terkait (Saaty, 2001). Berikut skala penilaian pada perbandingan berpasangan.

Tabel 1. Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan

Nilai perbandingan (A dibandingkan dengan B)	Definisi
1	A sama penting dengan B
3	A sedikit lebih penting daripada B
5	A jelas lebih penting daripada B
7	A sangat jelas lebih penting daripada B
9	A mutlak lebih penting daripada B
2,4,6,8	Jika ragu-ragu antara dua nilai yang berdekatan

Kuesioner perbandingan berpasangan diberikan kepada 4 pakar perusahaan dengan pengisiannya dipandu oleh peneliti. Empat pakar perusahaan tersebut yaitu *manager poultry*, *manager finance*, *advisor logistic* dan *supervisor poultry*. Semua

hasil variabel tersebut kemudian diterjemahkan dalam bentuk hierarki, yang dilanjutkan dengan penilaian perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot AHP. Bobot *Analytical Hierarchy Process* (AHP) didapatkan dengan mengolah data kuesioner dengan menggunakan *Software Expert Choice ver 2000*.

III. Perhitungan analisis kinerja rantai pasok

Perhitungan analisis kinerja rantai pasok produk daging ayam dilakukan dengan cara membandingkan nilai data aktual dan target internal perusahaan, kemudian mengalikan dengan bobot AHP. Nilai aktual masing-masing kinerja diwakilkan dalam persentase pencapaian target. Hasil dari perhitungan kinerja memberikan suatu nilai yang kemudian dapat digolongkan sesuai dengan standar tertentu. Acuan yang digunakan sebagai standar penelitian yaitu klasifikasi kriteria nilai standar kinerja menurut Monczka *et al.* (2011) yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2. serta dapat diketahui indikator yang perlu dilakukan perbaikan dan selanjutnya akan dilakukan analisis dan usulan perbaikan terhadap indikator yang memerlukan perbaikan.

Tabel 2. Klasifikasi Kriteria Nilai Standard Kinerja

Nilai Kinerja	Kriteria
95-100	Sangat Baik (<i>Excellent</i>)
90-94	Baik (<i>Above Average</i>)
80-89	Sedang (<i>Average</i>)
70-79	Kurang (<i>Below Average</i>)
60-69	Sangat Kurang (<i>poor</i>)
<60	Buruk (<i>Unacceptable</i>)

3.7. Batasan Istilah

- 1) Daging ayam memiliki sumber protein hewani yang baik karena kandungan asam amino esensialnya lengkap dan mengandung vitamin serta mineral yang penting bagi tubuh.
- 2) Rantai pasok terdiri dari 3 aliran yaitu aliran produk, aliran finansial dan aliran informasi serta 3 komponen penting yaitu rantai pasok hulu, internal dan hilir.
- 3) Aliran produk adalah aliran suatu komoditas yang mengalir dari *supplier* (Rumah Potong Ayam) ke *customer*
- 4) Aliran finansial merupakan perpindahan aliran keuangan yang mengalir dari hilir ke hulu atau dari *customer* hingga ke *supplier* (Rumah Potong Ayam).
- 5) Aliran informasi merupakan aliran yang terjadi dua arah yaitu *supplier* ke *customer* maupun *customer* ke *supplier*
- 6) *Supplier* merupakan anggota pertama dalam rantai pasok produk daging ayam. *Supplier* dalam rantai pasok produk daging ayam di PT Dua Putra Perkasa Pratama, yaitu Rumah Potong Ayam (RPA).
- 7) PT Dua Putra Perkasa Pratama (DPP) merupakan perusahaan yang bergerak dalam distributor daging terbesar di Indonesia dan menjual produk daging dengan kualitas terbaik dan berbagai jenis dan ukuran, salah satunya adalah daging ayam. PT DPP berperan sebagai rantai pasok internal yang didalamnya terdapat proses penerimaan produk, *repacking*, penyimpanan barang ke gudang, pergerakan barang, hingga penyaluran ke *customer*.

- 8) *Customer* merupakan bagian terakhir dalam rantai pasok produk daging ayam di PT DPP. *Customer* produk daging ayam di PT DPP terdiri dari 3 kelompok yaitu industri olahan makanan, *restaurant* dan *modern market*.
- 9) *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) sebagai kerangka kerja yang unik serta menggabungkan beberapa proses bisnis rantai pasok, matrik, *best practice* dan teknologi ke dalam suatu struktur yang terintegrasi untuk mendukung dan meningkatkan aktivitas manajemen rantok pasok sehingga dapat berjalan secara optimal.
- 10) *Key Perfomance Indicator* (KPI) berfungsi sebagai menilai hasil kerja, menetapkan kebutuhan untuk mencapai tujuan, menentukan persentase perubahan pada setiap bidang dan menetapkan frekuensi peninjauan indikator.
- 11) *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan suatu model untuk memecahkan suatu situasi yang kompleks tidak terstruktur kedalam beberapa komponen dalam susunan hieraki.
- 12) Struktur rantai pasok merupakan salah satu unsur mekanisme rantai pasok yang menjelaskan anggota yang terlibat didalam suatu rangkaian rantai pasok.
- 13) Manajemen rantai pasok menjelaskan bagaimana proses kemitraan terbentuk, serta bagaimana hubungan kerjasama dan transaksi yang dilakukannya.

- 14) Sumber daya rantai pasok merupakan unsur yang menjelaskan berbagai aspek yang dimiliki oleh setiap anggota rantai pasok yang meliputi fisik, sumber daya manusia, teknologi dan permodalan.
- 15) Proses bisnis rantai pasok menggambarkan proses yang terjadi didalam rantai pasok untuk mengetahui berjalan atau tidaknya keseluruhan alur rantai pasok.
- 16) *Maximum stock* merupakan jumlah maksimal persediaan produk daging ayan yang ada di gudang PT DPP
- 17) *Buffer stock* merupakan cadangan persediaan di dalam gudang sebagai antisipasi kebutuhan *customer*.
- 18) Retur pembelian merupakan proses pengembalian yang dilakukan oleh PT DPP kepada *supplier* (Rumah Potong Ayam) dikarenakan ketidaksesuaian produk.
- 19) Retur penjualan merupakan proses pengembalian yang dilakukan oleh *customer* kepada PT DPP, dikarenakan ketidaksesuaian produk.
- 20) *Push view* (proses dorong) merupakan proses bisnis yang terjadi karena adanya *forecast* sebagai suatu antisipasi pesanan pada konsumen dengan menerapkan *buffer stock*.
- 21) *Pull view* (proses tarik) merupakan proses bisnis yang terjadi karena adanya pesanan dari konsumen.
- 22) Kinerja rantai pasok merupakan aspek pengukuran yang diperlukan untuk mengetahui nilai posisi rantai pasok serta berguna untuk menentukan arah perbaikan keberlanjutan rantai pasok.